

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah *Employee Health* dan *Intention to Quit* melalui *Job Satisfaction* terhadap *Well-being* karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama yang berada di Jl. Sambong Jaya, Sambongpari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181, Indonesia. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh *Employee Health* dan *Intention to Quit* melalui *Job Satisfaction* terhadap *Well-being* karyawan pada tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

3.1.1 Sejarah CV. Sukahati Pratama

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya, yang menyediakan berbagai kebutuhan untuk ayam petelur, termasuk obat-obatan, kandang, dan telur. Pada tahun 1980, harga telur mengalami penurunan, sehingga usaha tersebut beralih ke bidang ayam pedaging, dan nama perusahaan pun diubah dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya adalah toko yang menyediakan berbagai kebutuhan terkait perunggasan, khususnya ternak ayam. Toko ini merupakan perusahaan keluarga, di mana struktur organisasi terdiri dari anggota keluarga pendirinya, yaitu H. Zaenal Abidin. Motivasi beliau untuk mendirikan usaha ini cukup besar pada saat itu, mengingat jumlah perusahaan di bidang

perunggasan masih terbatas dan proses produksinya tidak memerlukan waktu lama, sehingga banyak yang berhasil, terutama dalam usaha ayam petelur.

Awalnya, Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya berfokus pada peternakan ayam broiler dan penjualan ayam hidup. Namun, karena banyaknya permintaan dari katering, hotel, restoran, dan perusahaan yang menginginkan ayam yang telah dibersihkan, Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya kemudian membentuk divisi baru yang khusus menangani pemotongan ayam secara halal atau Islami. Proses pengolahan dilakukan di ruangan tertutup dengan suhu 12°-14°C, dan pengiriman dilakukan menggunakan truk berpendingin.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya berubah menjadi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya dengan memproduksi pemotongan ayam dengan berbahan baku ayam hidup (ayam broiler, ayam pejantan) sehingga menghasilkan jenis produk olahan seperti ayam utuh, ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (*boneless*) dengan hasil seleksi dengan standar tinggi sehingga dapat berkualitas dan terkontrol secara teliti. Perusahaan ini terletak di Jl. Sambongjaya, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya dengan kantor cabang berada di Kota Bandung.

CV. Sukahati Pratama saat ini sudah memiliki lebih dari 1.000 mitra yang tersebar diseluruh pulau jawa. Proses produksi yang didukung dengan teknologi pemotongan otomatis, dengan kapasitas potong mencapai kurang lebih 2.000 ekor per jam atau sekitar 14.000 ekor per hari. Mitra atau customer dari perusahaan ini terdiri dari perusahaan seperti KFC, Labbaik Chicken, Hisana Fried Chicken, Salam Fried Chicken, Ayam kriuk Padasuka, Ichibento, Yogya, Superindo, Hypemart, LotteMart, Ramayana, Giant, dll.

3.1.2 Visi dan Misi CV. Sukahati Pratama

Visi: Menjadi produsen daging ayam berkualitas yang Halal dan Thayib serta bertaraf Nasional.

Misi:

1. Menciptakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk yang bermutu dan halal serta pelayanan terbaik.
2. Melakukan inovasi sistem teknologi
3. Menciptakan keberkahan bagi karyawan, mitra perusahaan, dan masyarakat.
4. Menciptakan SDM yang profesional, inovatif, dan bertaqwa.

3.1.3 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang dapat dijadikan sebagai alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada CV Sukahati Pratama ialah sebagai berikut:



Sumber: Bagian HRD CV Sukahati Pratama (2024)

Gambar 3. 1
Struktur Organisasi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:16). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mendapatkan data dari suatu tempat yang alamiah (bukan buatan) (Sugiyono, 2022:15).

3.2.1 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:68). Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Employee Health* dan *Intention To Quit* melalui *Job Satisfaction* terhadap *Well-being* karyawan pada tenaga kerja bagian produksi CV. Sukahati Pratama”, maka terdapat dua variabel independen, satu variabel intervening, dan satu variabel dependen sehingga berjumlah empat variabel. Maka, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam SEM sering disebut juga dengan variabel eksogen. Variabel independen merupakan suatu variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022:69). Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *employee health* (X_1) dan *intention to quit* (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam SEM sering disebut juga dengan variabel endogen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:69). Adapun dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu *well-being* (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022:70). Adapun dalam penelitian ini terdapat satu variabel intervening yaitu *job satisfaction* (Z).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Pengertian (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
<i>Employee Health</i> (X_1)	Kesehatan karyawan adalah upaya-upaya yang ditujukan untuk memperoleh kesehatan yang setinggi-tingginya dengan cara mencegah dan memberantas penyakit yang diidap oleh pekerja, mencegah kelelahan kerja,	1. Kesehatan fisik	- Tidak mengeluh sakit	O R D I N A L
			- Kondisi organ tubuh berfungsi normal	
		2. Kesehatan mental	- Mampu berpikir positif	
			- Mampu mengelola emosi	
			- Merasa bersyukur	
		3. Kesehatan sosial	- Mampu berinteraksi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat (Albyn et al., 2023)	4. Kesehatan ekonomi	- dengan orang lain - Saling toleran dan menghargai - Bekerja produktif	
<i>Intention to Quit (X₂)</i>	Intensi keluar merupakan kemungkinan yang diperkirakan sendiri oleh karyawan bahwa dia memiliki kesadaran dan sengaja ingin untuk secara permanen meninggalkan organisasi suatu saat (Maulana et al., 2023)	1. Memikirkan untuk keluar (<i>thinking of quitting</i>)	- Berpikir keluar dari pekerjaan - Tidak puas dalam bekerja - Diperlakukan kurang adil	
		2. Niat untuk keluar (<i>intention to quit</i>)	- Berniat keluar dari pekerjaan - Berniat keluar karena pekerjaan yang lebih baik - Komitmen pada keputusan untuk keluar	O R D I N A L
		3. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>intention to search for alternative</i>)	- Keinginan mencari pekerjaan lain - Pencarian informasi pekerjaan	
<i>Job Satisfaction (Z)</i>	Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dihasilkan oleh usahanya sendiri dan didukung oleh hal hal yang dari luar dirinya, atas keadaan kerja, hasil, kerja, dan kerja itu sendiri (Sinambela, 2016)	1. Pekerjaan itu sendiri	- Puas dengan pekerjaan - Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar	
		2. Gaji/upah	- Gaji yang diterima mampu memenuhi kebutuhan pokok	O R D I N
		3. Promosi	- Berkesempatan untuk berkembang	A L
		4. Supervisi	- Dukungan atasan	
		5. Kelompok kerja	- Hubungan baik dengan rekan kerja	
		6. Kondisi kerja	- Kondisi kerja	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			mendukung	
			- Puas dan senang dalam bekerja	
<i>Well-being</i> (Y)	Menurut kamus American Psychological Association (APA) <i>well-being</i> adalah suatu keadaan dimana seorang individu merasakan bahagia, puas, tingkat stress yang rendah, sehat secara fisik dan mental, serta kualitas hidup yang baik. (Universitas Nasional Karangturi, 2021).	1. <i>Physical Well-Being</i>	- Rasa aman dan terlindungi dalam bekerja	
			- Sejahtera secara fisik dan mental	
			- Kinerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan pribadi	O
		2. <i>Social Well-Being</i>	- Berkomunikasi baik dengan rekan kerja	R
			- Mampu bekerja dengan tim	D
			- Nyaman bekerja dengan rekan kerja	I
		3. <i>Psychological Well-Being</i>	- Bahagia atas pekerjaan	N
			- Memiliki kualitas hidup yang baik	A
				L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan data secara objektif dan akurat sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) mengumpulkan data untuk menemukan suatu masalah dan hal-hal yang ingin diketahui dari responden (Sugiyono, 2022:195). Wawancara dalam penelitian

ini dilakukan kepada HR dan karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022:199).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2022:314).

Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa data sekunder dari subjek yang diteliti seperti catatan tertulis, sejarah, biografi, kebijakan, ataupun peraturan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan menyebarkan kuesioner yang diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi CV. Sukahati Pratama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, seperti jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen

perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk dalam membantu menguatkan data primer.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:126).

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi di CV.Sukahati Pratama sebanyak 197 orang, bisa dilihat dalam jumlah tenaga kerja bagian produksi di CV. Sukahati Pratama pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Sebaran Tenaga Kerja Bagian Produksi CV Sukahati Pratama Tasikamalaya

No	Sebaran Karyawan	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)
1.	Area Kotor	27
2.	Area Jeroan	21
3.	Area Bersih	11
4.	Klasifikasi	7
5.	Gudang Fresh	6
6.	Pengarungan	12
7.	Parman A	13
8.	Parman B	13
9	Parman C	13
10.	Parman D	13
11.	Parman E	15
12.	Loading	10
13.	Boneless	12
14.	Whole	2
15.	Es	2
16.	Sanitasi	8
17.	Umum	4

(1)	(2)	(3)
18.	Frozen	8
	Jumlah	197

Sumber: Bagian HRD CV Sukahati Tasikmalaya (2024)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang diketahui dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2022:127).

Dalam penelitian ini, penulis memperkecil jumlah populasi dengan cara menghitung ukuran sampel agar dapat mewakili populasi dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Sukahati bagian produksi yang berjumlah 197 orang, sehingga dapat diambil sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{197}{1 + 197 (0,05)^2}$$

$$= 132$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal yang telah dihitung di atas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 responden. Selanjutnya, teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang merupakan suatu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2022:130).

Maka, secara proporsional data diambil dari setiap bagian yang ada dengan rumus:

$$N \sum_{n}^n = 1 Nn$$

Maka dihasilkan:

Tabel 3.3
Tabel Proporsi

Sebaran Karyawan	Jumlah	Rumus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Area Kotor	27	$n1 = \frac{27}{197} \times 132 = 19,09$	19
Area Jeroan	21	$n2 = \frac{21}{197} \times 132 = 14,07$	14
Area Bersih	11	$n3 = \frac{11}{197} \times 132 = 7,37$	7
Klasifikasi	7	$n4 = \frac{7}{197} \times 132 = 4,69$	5
Gudang Fresh	6	$n5 = \frac{6}{197} \times 132 = 4,02$	4
Pengarungan	12	$n6 = \frac{12}{197} \times 132 = 8,04$	8
Parman A	13	$n7 = \frac{13}{197} \times 132 = 8,71$	9
Parman B	13	$n8 = \frac{13}{197} \times 132 = 8,71$	9
Parman C	13	$n9 = \frac{13}{197} \times 132 = 8,71$	9

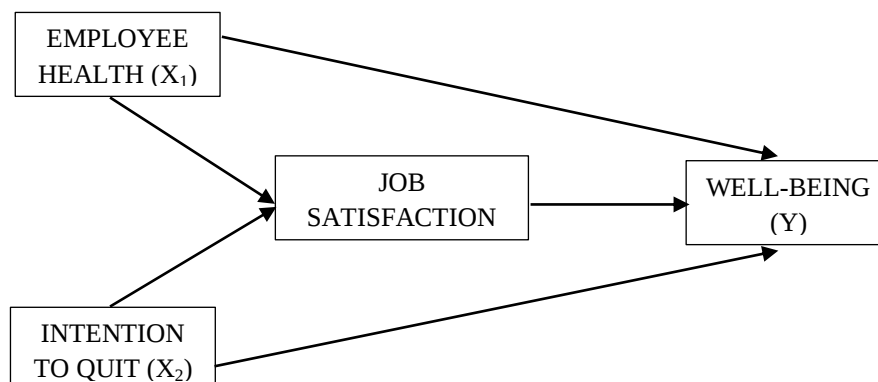
(1)	(2)	(3)	(4)
Parman D	13	$n_{10} = \frac{13}{197} \times 132 = 8,71$	9
Parman E	15	$n_{11} = \frac{15}{197} \times 132 = 10,05$	10
Loading	10	$n_{12} = \frac{10}{197} \times 132 = 6,7$	8
Boneless	12	$n_{13} = \frac{12}{197} \times 132 = 8,04$	7
Whole	2	$n_{14} = \frac{2}{197} \times 132 = 1,34$	1
Es	2	$n_{15} = \frac{2}{197} \times 132 = 1,34$	1
Sanitasi	8	$n_{16} = \frac{8}{197} \times 132 = 5,36$	5
Umum	4	$n_{17} = \frac{4}{197} \times 132 = 2,68$	2
Frozen	8	$n_{18} = \frac{8}{197} \times 132 = 5,36$	5
Jumlah	197		132

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Sebagai langkah dalam menentukan jumlah sampel penelitian, berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh hasil sampel sebesar 132 dari total populasi sebesar 192.

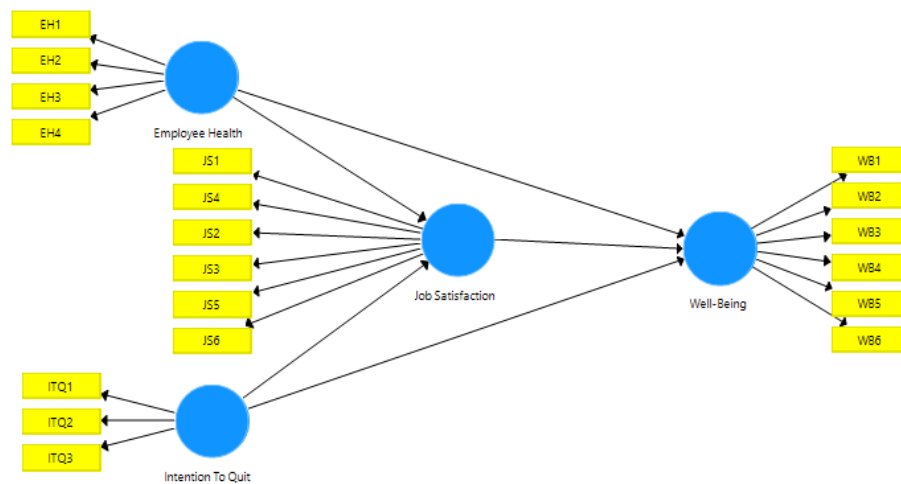
3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka paradigma penelitian mengenai pengaruh *employee health* dan *intention to quit* melalui kepuasan kerja terhadap *well-being* karyawan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Selain itu, dibawah ini merupakan *path model* penelitian yang merepresentasikan hubungan antar variabel dengan menggunakan metode Analisis *Partial Least Square* (PLS).



Gambar 3. 3
Path Model SEM PLS

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan di analisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pengaruh *employee health* dan *intention to quit* terhadap *well-being* karyawan melalui *job satisfaction*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis Deskriptif dan Analisis *Partial Least Square* (PLS).

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik,

diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, dan mean pengukuran tendensi sentral) (Sugiyono, 2022:207).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang diterapkan adalah Skala Likert yang berfungsi untuk mengukur topik secara keseluruhan, pengalaman, dan pendapat. Dalam penelitian ini, Skala Likert digunakan untuk merancang instrumen yang mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok terhadap masalah tertentu dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, serta hasil tindakan. Setiap jawaban dari pertanyaan dengan Skala Likert mencakup respons dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Untuk pertanyaan positif dinyatakan dengan skala nilai berikut:

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2022:147)

2. Untuk pertanyaan negatif dinyatakan dengan skala nilai berikut:

Tabel 3. 5
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2022:147)

3.4.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan di analisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pengaruh *employee health* dan *intention to quit* terhadap *well-being* melalui *job satisfaction*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Analisis Partial Least Square* (PLS). PLS ini merupakan suatu model penelitian dari *Structural Equation Modelling* (SEM). *Analisis Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Hamid & Anwar, 2019:15). Tujuan dari metode PLS-SEM ini adalah untuk menguji hubungan prediktif antar konstruksi (variabel laten) dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruksi tersebut.

PLS-SEM memiliki dua tahapan dalam evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Hamid & Anwar, 2019:41). Untuk menguji hubungan relasional dan kausal dari sebuah konsep dan model penelitian maka terlebih dahulu harus melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Uji tersebut dapat digunakan dalam SEM melalui *outer model* yang didalamnya terdapat uji validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*convergent discriminant*), uji reabilitas (*composit reability*). Selanjutnya dilakukan dengan uji model struktural (*inner model*) dengan menggunakan beberapa komponen yang menjadi bagian dari model struktural (*inner model*) yaitu uji *R Square*, *Stone-Geisser Q-Square test*, nilai *t value*, serta signifikansi (*Path coefisient*) dari koefisien parameter jalur struktural.

3.4.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Langkah awal dalam SEM-PLS adalah melakukan evaluasi terhadap model pengukuran (*Outer Model*). Tahap ini bertujuan untuk menguji indikator terhadap variabel laten, serta menilai sejauh mana indikator dapat menjelaskan variabel laten. Adapun dalam evaluasi model pengukuran ini pengujian terdiri dari:

3.4.2.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Hamid & Anwar, 2019:41). Adapun dalam metode ini dilakukan dua uji validitas yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar, 2010:41). Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019:42). *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat exploratory, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 (Hamid & Anwar, 2019:42).

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar,

2019:42). Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70 (Hamid & Anwar, 2019:42).

3.4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Hamid & Anwar, 2019:42). Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Hamid & Anwar, 2019:42).

3.4.2.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap kedua dalam metode SEM-PLS adalah evaluasi model struktural (*Inner Model*). Proses ini bertujuan untuk memprediksi hubungan (sebab-akibat) antara variabel laten atau antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Adapun dalam evaluasi model struktural ini dapat diukur dengan melihat dari Nilai *R-Square*, *Goodness Of Fit*, dan Signifikansi

3.4.2.2.1 Nilai *R-Square*

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hamid & Anwar, 2019:43). Berdasarkan hal tersebut, jika nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan

0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah semakin besar nilai *R-Square* maka semakin besar pula pengaruhnya (Hamid & Anwar, 2019:43).

3.4.2.2.2 *Goodness of Fit*

Perhitungan nilai *Goodness of Fit* dilakukan dengan menggunakan metode *Q-Square* dan *Normed Fit Index* (NFI).

1. *Q-Square*

Semakin tinggi nilai *Q-Square*, maka semakin baik pula model yang diteliti atau dapat dikatakan model tersebut fit. Rumus *Q-Square* adalah sebagai berikut:

$$Q - Square = 1 - [1 - R^2_1] \times [1 - R^2_2]$$

Keterangan:

R^2_1 = *R-Square* 1

R^2_2 = *R-Square* 2

2. *Normed Fit Index*

Suatu model dianggap *fit* jika memiliki nilai NFI > 0,9. Nilai NFI dikatakan semakin baik atau fit apabila semakin mendekati 1.

3.4.2.3 Uji Hipotesis (*Resampling Booster*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Metode ini merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tiled*) *T-value* 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level = 5%) dan 2.58 (significance level = 1%), Setelah itu melalui prosedur *bootstrapping* akan diperoleh nilai

estimasi koefisien jalur, nilai akan dianggap signifikan apabila nilai T-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (Hamid & Anwar, 2019:43).

3.4.2.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Analisis pengaruh langsung atau *direct effect* digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan langsung antar variabel tersebut dapat diketahui dari nilai *path coefficient* yang bernilai positif atau searah, jika nilai *original sample* pada *path coefficient* lebih dari 0 atau bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif, sebaliknya jika sample nilai *original sample* kurang dari 0 atau bernilai negatif maka dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh negatif. Selain itu hipotesis dikatakan signifikan jika nilai *P-value* $< 0,05$. Sedangkan jika nilai *P-value* $> 0,05$ maka hipotesis dikatakan tidak signifikan. Selain itu, pengaruh signifikansi dapat dilihat dari nilai T-statistik apabila nilai T-statistik lebih dari 1,96 maka hipotesis dikatakan signifikan dan apabila kurang dari 1,96 maka hipotesis tidak signifikan.

3.4.2.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel independen melalui variabel mediasi, dapat dilihat dari nilai *specific indirect effect*, dimana hipotesis dikatakan signifikan apabila nilai *P-value* $< 0,05$ berarti variabel mediator mampu memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan jika nilai *P-value* $> 0,05$ maka tidak signifikan jadi variabel mediator tidak dapat memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen.